



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perancangan karya untuk *opening title web series Dogi (Dony Gian) Style* penulis menyimpulkan beberapa hal,

Dalam proses pengerjaan *opening title* dari *web series* ini, penulis mempelajari banyak hal baru tentang teknik pembuatan *opening title* maupun teori-teori dari *opening title*.

Selain itu penulis juga harus mengaplikasikan aspek-aspek visual yang menarik perhatian penonton, aspek yang mempengaruhi antara lain, tipografi, warna, komposisi serta atmosfer.

Dengan pemilihan *style pop art* serta memadukannya dengan footage *live action* dan elemen lain seperti tipografi serta menambahkan unsur kontroversial dari konsep, *opening title* dari *web series* ini mampu menyampaikan gambaran tentang isi dari *web series* ini kepada penonton. Durasi *opening title* yang pendek juga menjadi pertimbangan dalam proses pembuatannya, penulis dituntut untuk dapat mengaplikasikan *15 seconds rule* yang penting dalam sebuah *web series*, untuk menyiasati hal itu, dalam 15 detik pertama penulis memasukkan unsur-unsur yang telah disebutkan di atas.

Di luar pengerjaan *opening title*, penulis juga menyadari pentingnya storyboard dalam pembuatan tugas akhir ini. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan dari pembuatan *opening title* dan merupakan unsur yang penting dalam proses produksi.

5.2 . Saran

Proyek tugas akhir ini merupakan proyek yang paling lama penulis kerjakan, pembuatannya pun paling rumit karena penulis harus mengkoordinir proses *shooting footage live action* yang tidak dipelajari secara mendalam di jurusan animasi.

Seharusnya pengetahuan dasar cinematografi diterapkan dalam jurusan animasi sehingga tidak ada hambatan dalam proses *shooting*, karena dalam industri animasi sendiri, terutama dalam bidang *advertising*, seringkali teknik animasi digabungkan dengan unsur *live action*.

Dalam pra-produksi, pemahaman mendalam tentang teknis pengerjaan merupakan faktor yang menentukan. Penulis merasa materi yang diajarkan selama kuliah kurang rinci, sehingga penulis kadang menggunakan tutorial yang ada di internet. Mata kuliah *motion graphic* harus ditambah waktu pengajarannya, terutama pembelajaran *software adobe after effect*. Sehingga dengan demikian mahasiswa tidak mengalami masalah yang sempat penulis hadapi.